

STRATEGI PROMOSI KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NAPZA DI LINGKUNGAN SMK MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA: PENDEKATAN HOLISTIK UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN DAN MENGURANGI RISIKO

Rita Nurul Fadilah¹, Syifa Fauziah², Iva Fadia Nur Aulia³, Aulia Nurlatifah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Bhakti Tunas Husada Tasikmalaya

Email: ritanurulfadilah.rnf@gmail.com¹, fsyifa508@gmail.com², ivafadia05@gmail.com³,
aulianurlatifah@universitas-bth.ac.id⁴

ABSTRAK

Narkoba merupakan suatu zat yang bila dimasukkan ke dalam tubuh dapat menimbulkan akibat tertentu pada seseorang yang meminumnya. Efek tersebut diwujudkan dalam bentuk pembiasan, hilangnya rasa sakit, rangsangan, antusiasme, halusinasi. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan edukasi tentang bahaya penyalahgunaan napza di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Tasikmalaya dan membantu peserta memahami dampak negatif penggunaan napza, baik secara fisik, psikis, dan sosial ekonomi. Kegiatan interaksinya tidak hanya sosialisasi, namun kami juga menggunakan metode *pre eksperimental* beserta *pre-test* dan *post-test*. Pelaksanaan sosialisasi pada tanggal 1 Maret 2024 bertempat di aula SMK Muhammadiyah Tasikmalaya, dan peserta kegiatan berjumlah 59 orang, terdiri dari 30 siswa Kelas XI TKJ 1 dan 29 siswa Kelas XII TKJ 3. Untuk itu melalui kegiatan Promosi Kesehatan Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Napza Di Lingkungan Smk Muhammadiyah Tasikmalaya: Pendekatan Holistik Untuk Meningkatkan Kesadaran Dan Mengurangi Risiko sehingga dapat meningkatkan siswa SMK Muhammadiyah memahami jenis-jenis napza, dampak negatif pemakaian napza baik dari aspek fisik, psikologis, pendidikan, sosial dan ekonomi serta cara mencegah serta mengatasi penyalahgunaan napza di kalangan anak dan remaja. Oleh karena itu kegiatan sosialisasi ini dapat melindungi generasi muda penerus bangsa, khususnya siswa SMK Muhammadiyah Tasikmalaya dari bahaya penyalahgunaan napza.

Kata Kunci: Promosi Kesehatan, Penyalagunaan NAPZA, Anak Sekolah.

ABSTRACT

Drugs are substances that, when put into the body, can cause certain effects on someone who drinks them. These effects are manifested in the form of refraction, disappearance of pain, excitability, enthusiasm, hallucinations. The aim of this activity is to provide education about the dangers of drug abuse at the Muhammadiyah Tasikmalaya Vocational High School (SMK) and help participants understand the negative impacts of drug use, both physically, psychologically and socio-economically. The interaction activities are not only socialization, but we also use pre-experimental methods along with pre-test and post-test. The socialization will be held on March 1 2024 at the Muhammadiyah Tasikmalaya Vocational School hall, and there are 59 activity participants, consisting of 30 Class XI TKJ 1 students and 29 Class Muhammadiyah Tasikmalaya: Holistic Approach to Increase Awareness and Reduce Risks so that Muhammadiyah Vocational School students can increase their understanding of the types of drugs, the negative impacts of drug use from physical, psychological, educational, social and economic aspects as well as how to prevent and overcome drug abuse among children and adolescents . Therefore, this socialization activity can protect the nation's future young generation, especially Muhammadiyah Tasikmalaya Vocational School students, from the dangers of drug abuse.

Keywords: Health Promotion, Drug Abuse, School Children.

PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya teknologi informasi, masyarakat modern telah membawa perubahan yang sangat kompleks. Modernisasi berdampak pada masyarakat khususnya generasi muda karena faktor sosial ekonomi, terutama konsumsi alkohol yang berlebihan. Dampak lain dari modernisasi adalah peningkatan penggunaan alkohol dan narkoba di kalangan remaja. Faktor-faktor sosial ekonomi menjadi penyebab utama perilaku dan pengalaman yang tidak sehat dalam masyarakat. Hal ini mencakup ketidakstabilan dalam keluarga, kebiasaan merokok dan minum alkohol orang tua, kekerasan terhadap anak, tingkat kenakalan remaja, polusi lingkungan, kesulitan dalam mengakses layanan kesehatan, dan penyalahgunaan alkohol dan obat-obatan terlarang di kalangan remaja (Nurbiyati & Widyatama, 2014).

Periode remaja adalah fase transisi yang menghubungkan masa anak-anak dengan masa dewasa, menandai tahap perkembangan yang penting. Tentu saja, masalah terbesar bagi generasi muda adalah menemukan jati dirinya. Mereka menghadapi krisis identitas. Ini adalah masalah semua remaja. Sehingga seringkali mereka ingin menampilkan diri sebagai kelompok tersendiri. Namun aktivitas tersebut seringkali menimbulkan masalah serius pada generasi muda, seperti penyalahgunaan narkoba (Hayati, 2019).

Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya, yang biasanya disingkat sebagai Napza, mencakup berbagai jenis zat. Selain narkotika, ketiga kategori ini termasuk dalam istilah Napza. Menurut definisi yang diberikan dalam Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009, narkotika adalah zat-zat baik buatan sintetis maupun yang diperoleh dari tumbuhan atau non-tumbuhan yang dapat menyebabkan perubahan suasana atau hilangnya kesadaran. Kesadaran adalah mengenai sesuatu yang terjadi dan menjadi suatu sebab. Ini mengurangi atau menghilangkan emosi, rasa sakit dan ketergantungan. Penggunaan narkoba dapat menimbulkan kecanduan serta masalah fisik dan psikis. Peredaran narkoba saat ini sedang merajalela di Indonesia, sebuah kejahatan yang melanggar budaya dan keresahan sosial. Penyalahgunaan narkoba merupakan permasalahan serius di Indonesia yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat, termasuk generasi muda (Bachtiar et al., 2022).

Narkoba adalah jenis zat yang apabila disuntikkan ke dalam tubuh, akan memengaruhi individu yang mengonsumsinya. Efek tersebut dapat terjadi dalam bentuk depresi, kegugupan, kecemasan, kebingungan dan kegembiraan. Penyalahgunaan dapat memberikan dampak negatif pada kelompok masyarakat tertentu, terutama generasi muda yang mencoba menggunakan narkoba meskipun tidak memiliki kondisi kesehatan tertentu. Narkoba tersebut antara lain alkohol, ekstasi, ganja, heroin, kokain, morfin, opium, putto, sabu serta obat penenang (Prasetyo et al., 2018).

Saat ini, penggunaan narkoba dan alkohol sedang meningkat di kalangan generasi muda, yang mengancam masa depan negara kita. Karena generasi penerus kita, yang merupakan generasi baru, rentan terhadap penggunaan zat adiktif yang merusak tubuh. Ini menyebabkan para pemuda seringkali tidak mampu berpikir dengan jernih, dan sebagai akibatnya, harapan akan bangsa yang kuat dan cerdas menjadi semakin redup (Bachtiar et al., 2022). Orang yang mengalami kecanduan narkoba biasanya berusia antara 15 hingga 24 tahun, dimana banyak dari mereka masih berada di sekolah menengah atas dan perguruan tinggi, bahkan beberapa di antaranya masih berstatus sebagai siswa Sekolah Dasar (Mintawati & Budiman, 2021).

Penggunaan narkoba dapat menyebabkan kecanduan pada penggunaannya. Kecanduan adalah suatu kebiasaan yang jika dilakukan berulang-ulang agar terasa nikmat. Jika kebutuhan tidak diterima, perilaku tak terduga terjadi dan toleransi berkembang yang memungkinkan pengguna meningkatkan dosis hingga mereka meninggal karena stres (Rodhiah, Syaiful Bahri, 2020).

Remaja dan anak-anak yang tidak mengetahui dan memahami dampak penggunaan narkoba serta tidak mampu atau tidak mau melawan, mudah menjadi korban dan pengedar narkoba. Ketika remaja dan anak-anak memiliki pengetahuan tentang risiko narkoba, mereka cenderung membentuk sikap yang tidak mendukung dan menjadi lebih tahan terhadap pengaruh narkoba. (Rumkel, Nam & Arsyad, 2018).

Ada berbagai langkah yang bisa diambil untuk mencegah penyalahgunaan narkoba, terutama di kalangan generasi muda. Upaya-upaya ini termasuk memberikan pendidikan, berkomunikasi dengan orang tua, meningkatkan aktivitas keagamaan, memperkuat kesadaran akan risiko penyalahgunaan narkoba pada remaja, serta memberikan penanganan yang tepat dan efektif terhadap masalah ini (Mardin et al., 2022). Penting untuk meningkatkan kesadaran dan sikap remaja terhadap narkoba melalui penyuluhan dan konseling yang efektif guna mencegah meningkatnya kasus kecanduan narkoba di kalangan mereka (Dwijaya et al., 2022).

Penghapusan penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda memerlukan partisipasi seluruh pemangku kepentingan, termasuk orang tua dan guru, serta peran penting pihak berwenang. Generasi muda menjadi sasaran empuk bagi para pengedar narkoba karena mereka tidak mengetahui atau memahami dampak buruk penggunaan narkoba serta tidak mampu melawan atau membela diri. Ketika anak-anak dan remaja belajar tentang narkoba, mereka menjadi lebih berhati-hati dalam menggunakannya (Mardin et al., 2022).

Karena tingginya dampak penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda, maka dilakukan kegiatan sosialisasi terkait Strategi Promosi Kesehatan Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Napza Di Lingkungan SMK Muhammadiyah Tasikmalaya: Pendekatan Holistik Untuk Meningkatkan Kesadaran Dan Mengurangi Risiko. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan penyuluhan mengenai risiko penyalahgunaan narkoba di SMK Muhammadiyah Tasikmalaya dan membantu peserta memahami konsekuensi negatif secara fisik, psikologis, dan ekonomi dari penggunaan narkoba. Oleh karena itu, kita berharap melalui kegiatan sosial terkait bahaya penggunaan narkoba, generasi bangsa, para generasi muda khususnya siswa/i SMK Muhammadiyah Tasikmalaya dapat terlindungi dari bahaya kecanduan narkoba.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pre-eksperimental dengan desain one group pre-test dan post-test. Pre-test dilakukan sebelum pelaksanaan promosi kesehatan dengan mengisi kuesioner, sedangkan post-test dilakukan setelah promosi kesehatan dengan menggunakan kuesioner yang sama.

Populasi penelitian ini yaitu siswa/i di SMK Muhammadiyah Kota Tasikmalaya yang berjumlah sebanyak 59 orang, terdiri dari 30 orang kelas XI TKJ 1 dan 29 orang kelas XII TKJ 3. Penelitian ini menggunakan kuesioner dan media penyuluhan berupa video dari youtube official Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia serta pemaparan materi terkait bagaimana cara pencegahan, jenis jenis dan cara pengobatan terkait NAPZA.

Data Primer yang digunakan berupa data dari hasil *Pre-test* dan *Post-test* yang dilakukan oleh siswa/i mengenai pengetahuan seputar NAPZA (Narkotika Psikotropika dan Zat Adiktif). Data sekunder yang digunakan berupa data jumlah banyaknya siswa/i yang mengikuti penyuluhan NAPZA.

Teknik analisis data pada penelitian ini dengan pendekatan Holistik yaitu untuk mengetahui seberapa jauh efektivitas terkait penyuluhan NAPZA yang dilakukan sebagai upaya peningkatan wawasan dan kesadaran terkait risiko yang ditimbulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan kegiatan kami berkoordinasi dengan pihak SMK bahwa kegiatan akan dilakukan di waktu yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Penyuluhan atau Promosi kesehatan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 1 Maret 2024 pada pukul 15.00 -17.00 WIB di SMK Muhammadiyah Tasikmalaya. Peserta penyuluhan yaitu siswa/I SMK Muhammadiyah Tasikmalaya dengan total peserta 59 siswa/I mengusung Tema “Pola Hidup Bersih dan Sehat” dengan subab judul yaitu “ BAHAYA PENYALAGUNAAN NAPZA (Narkoba, Psikotropika, dan Zat Adiktif lain)”.

Kegiatan ini melibatkan metode yang berbeda dari biasanya dengan memperlihatkan video yang menjelaskan bahaya penyalahgunaan narkoba serta memberikan pengetahuan kepada para remaja tentang jenis-jenis narkoba dan dampak penggunaannya. Persiapan materi dilakukan dengan melakukan riset melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan situs web resmi BPOM. Sebelum pemutaran video dan penyampaian materi tentang penyalahgunaan narkoba, siswa/siswi diminta untuk mengisi kuesioner sebagai langkah awal untuk mengetahui pemahaman mereka tentang materi yang akan disampaikan, dokumentasi kuesioner sebelum pemaparan materi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi kuesioner sebelum materi

Pemberiaan materi dengan penayangan video menjadi salah satu metode pembelajaran yang lebih efektif karena siswa/I akan mendapatkan stimulus dalam proses pembelajaran karena materi yang dikemas dengan sebuah pemutaran video akan lebih menarik perhatian semua peserta dalam memahami materi, dimana yang biasanya menyampaikan materi dengan power point terkadang audiens merasa bosan dan jenuh. Dibuktikan ketika penayangan video berlangsung semua siswa/I merasa antusias dan memperhatikan dengan seksama. Berikut adalah contoh visual dari video yang telah diberikan dengan Judul “Festival Film Pendek BNN RI 2021 BNNP Maluku Utara – Aku Pilih Sendiri”



Link : <https://youtu.be/msS59ck9VRI?si=ut7b3PnWWKUpnabe>

Antusias siswa/I setelah pemaparan materi terjalin interaksi yang aktif, saat dilakukan sesi tanya jawab siswa/I antusias untuk bertanya, dan pada saat sesi tanya jawab terhadap siswa/I mereka mampu menjawab dan menyimpulkan isi materi. Siswa/I yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan akan diberikan hadiah. Dokumentasi penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan

Evaluasi keberhasilan promosi kesehatan dilakukan dengan memberikan kuesioner sebelum dan setelah penyuluhan. Kuesioner tersebut memuat pertanyaan yang sama, dan bertujuan untuk menilai efektivitas penyuluhan dalam menyampaikan materi yang telah disampaikan, dengan demografi peserta siswa/I yang mengikuti kegiatan penyuluhan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Demografi Peserta

Variabel	Kategori	Peserta
Kelas	XI TKJ 1	30
	XII TKJ 3	29
Jenis Kelamin	Laki-laki	36
	Perempuan	23
Usia	15-16 tahun	30
	17-18 tahun	29

Keterangan:

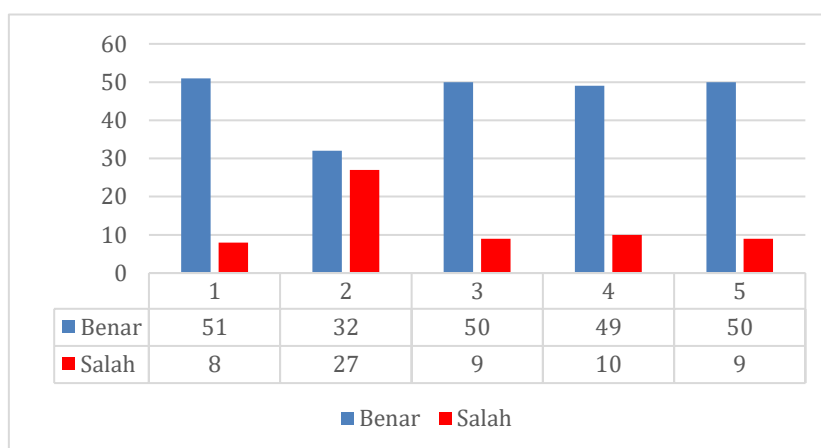
TKJ = Teknik Komputer Jaringan

Berikut pertanyaan yang diberikan kepada Siswa/I SMK Muhamadiyah Tasikmalaya sebagai soal pretest dan posttest disajikan dalam Tabel 2.

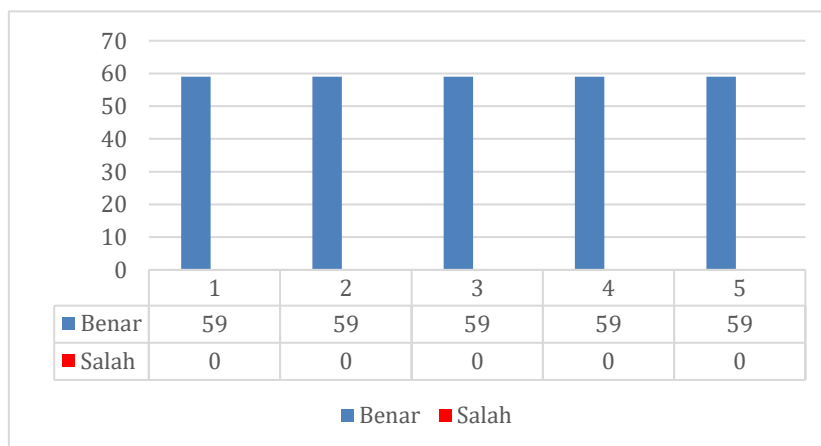
Tabel 2. Soal Pretest dan Posttest

1.	Apakah napza menyebabkan kecanduan pada pemakainya?	€ YA € TIDAK
2.	Apakah paracetamol termasuk kedalam napza?	€ YA € TIDAK
3.	Apakah keluarga memiliki peran penting dalam menghindari napza?	€ YA € TIDAK
4.	Apakah napza kepanjangan dari narkotika psikotropika dan zat adiktif?	€ YA € TIDAK
5.	Apakah pergaulan menjadi salah satu faktor dalam penyalahgunaan napza?	€ YA € TIDAK

Hasil pengisian kuesioner dapat dilihat pada Gambar 3 dan 4.



Gambar 3. Grafik Hasil Pre-Test



Gambar 4. Grafik Hasil Post-Test

Dilihat dari hasil *pre-test & post-test* pada soal no.2 yaitu “apakah paracetamol termasuk kedalam napza?” ternyata banyak yang belum mengetahui bahwa obat paracetamol bukan termasuk kedalam napza, tetapi setelah dilakukan penyuluhan atau pemaparan materi terjadi perubahan signifikan bahwa peserta telah mengetahui jawaban yang benar. Kemudian peserta juga telah mengetahui singkatan dari napza yaitu narkotika psikotropika dan zat adiktif. Dalam kegiatan ini para siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan yang sudah diberikan oleh pemateri setelah dilakukan penyampaian materi. Diharapkan setelah dilakukan pemahaman terkait bahaya penyalahgunaan NAPZA para siswa dapat menghindari hal tersebut.

Berdasarkan grafik pada gambar 3 dan 4 dapat terlihat bahwa siswa/I setelah dilakukan penyuluhan mengalami peningkatan pada pemahamannya tentang penyalahgunaan narkoba. Hal ini didasarkan pada hasil analisis *pre-test* dan *post-test*, pada hasil *pre-test* masih banyak siswa/I yang menjawab salah (yang ditandai dengan warna merah pada grafik). Setelah dilakukan penyuluhan penayangan video dan pemaparan materi siswa/I dapat menjawab semua pertanyaan, dari rata-rata awal salah 12,6 (SD = 8,1) menjadi 0 (SD = 0). Data yang diperoleh kemudian diolah secara statistik menggunakan uji *T-Test* berpasangan, dengan perolehan nilai *p-value* (0.000) < α (0.05) dimana terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* atau sebelum dan sesudah penyuluhan mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba. Hal ini membuktikan bahwa penayangan video dapat membuat ketertarikan dan antusias siswa/I dengan respon sangat baik, serta pemaparan materi yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pada siswa/I tentang bahaya penyalahgunaan narkoba.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari upaya sosialisasi mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba di SMK Muhammadiyah Tasikmalaya adalah peningkatan pemahaman peserta didik tentang jenis-jenis narkotika, serta konsekuensi fisik, psikis, pendidikan, sosial, dan ekonomi dari penyalahgunaan narkoba, beserta langkah-langkah pencegahan dan penanggulangannya. Tujuannya adalah untuk memberikan dukungan positif kepada peserta didik dalam menjalani aktivitas sehari-hari dan menjadi benteng bagi mereka sebagai generasi penerus bangsa, khususnya di SMK Muhammadiyah Tasikmalaya. Setelah dilakukan penyuluhan penayangan video dan pemaparan materi siswa/I dapat menjawab semua pertanyaan, dari rata-rata awal salah 12,6 (SD = 8,1) menjadi 0 (SD = 0). Data yang diperoleh kemudian diolah secara statistik menggunakan uji *T-Test* berpasangan

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, Anggraeni, R. D., Susanto, Soewita, S., Santoso, B., Raya, L. D., Sipayung, M., Chrisputranto, M. R., Rossi, R., Sutopo, H., & Wahyono. (2022). Bahaya Narkoba dan Strategi Pencegahannya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 377–384.
- Dwijaya, A. A., Hatta Firdaus, S., & Elfarisna. (2022). Penyuluhan Bahaya Penggunaan Narkoba Pada Masyarakat Di Desa Curug Wetan. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LP UMJ*, 1–7. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Hayati, F. (2019). Penyuluhan Tentang Bahaya Narkoba Pada Remaja. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1(3), 190. <https://doi.org/10.36565/jak.v1i3.52>
- Mardin, H., Hariana, H., & Lasalewo, T. (2022). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *LAMAHU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(1), 9–15. <https://doi.org/10.34312/lamahu.v1i1.13438>

- Mintawati, H., & Budiman, D. (2021). Bahaya Narkoba Dan Strategi Penanggulangannya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 1(2), 27–33. <https://doi.org/10.52005/abdiputra.v1i2.95>
- Nurbiyati, T., & Widyatama, A. (2014). Sosialisasi Bahaya Minuman Keras Bagi Remaja. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 3(3), 186–191.
- Prasetyo, T. F., Idrus, M., & Yuliani, M. S. S. (2018). Sistem Pakar Pelayanan Dan Penyalahgunaan Narkoba. *Infotech Journal*, 4(1), 236598.
- Rodhiah, Syaiful Bahri, M. (2020). Kerjasama Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Penyalagunaan Narkoba pada Remaja di Kota Lintang Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(9), 19–23.
- Rumkel, Nam & Arsyad, J. (2018). Legal Impact on the Use of Narcotics Among Ternate City Students. *Journal of Law Science "THE JURIS," II*(2), 1–23.
- Sumbung, H., & Martha, E. (2020). Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa SMP dalam Pencegahan Penggunaan NAPZA. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 15(2), 42–50. <https://doi.org/10.14710/jpki.15.2.42-50>